

## INTISARI

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik dengan angka kejadian yang tinggi di dunia. Penderita DM tipe 2 cenderung memiliki komplikasi mikrovaskular berupa nefropati diabetik yang ditandai dengan proteinuria. Kondisi lanjutan dari pasien DM tipe 2 dengan proteinuria adalah resiko terjadinya gangguan metabolik berupa dislipidemia. Penelitian ini bertujuan mengetahui risiko dislipidemia pada penderita DM tipe 2 dengan proteinuria dibandingkan dengan penderita DM tipe 2 tanpa proteinuria.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *case control*. Sampel penelitian adalah pasien DM tipe 2 yang dirawat inap di bangsal penyakit dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung periode Januari 2013 – Desember 2013, terdiri dari 31 pasien dislipidemia sebagai kelompok kasus dan 31 pasien tanpa dislipidemia sebagai kelompok kontrol. Selanjutnya dilihat pemeriksaan kimia urin untuk mengelompokkan apakah pasien tersebut menderita proteinuria atau tanpa proteinuria. Uji statistik menggunakan uji chi square dan uji odds ratio dengan risk estimate.

Dari 31 pasien kelompok kontrol, 18 (29,0%) pasien menderita DM tipe 2 tanpa proteinuria dan 13 (21,0%) pasien menderita DM tipe 2 dengan proteinuria. Sedangkan 31 kelompok kasus, 9 (14,5%) pasien menderita DM tipe 2 tanpa proteinuria dan 22 (35,5%) pasien menderita DM tipe 2 dengan proteinuria. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dislipidemia dengan proteinuria dengan nilai  $p : 0,021$  dan OR sebesar 3,385.

Risiko dislipidemia pada penderita DM tipe 2 dengan proteinuria adalah 3,385 kali lebih besar dibanding penderita DM tipe 2 tanpa proteinuria.

**Kata Kunci:** *Dislipidemia, Diabetes Mellitus Tipe 2, Proteinuria.*